

# SURVEI PERMINTAAN DAN PENAWARAN PEMBIAYAAN PERBANKAN



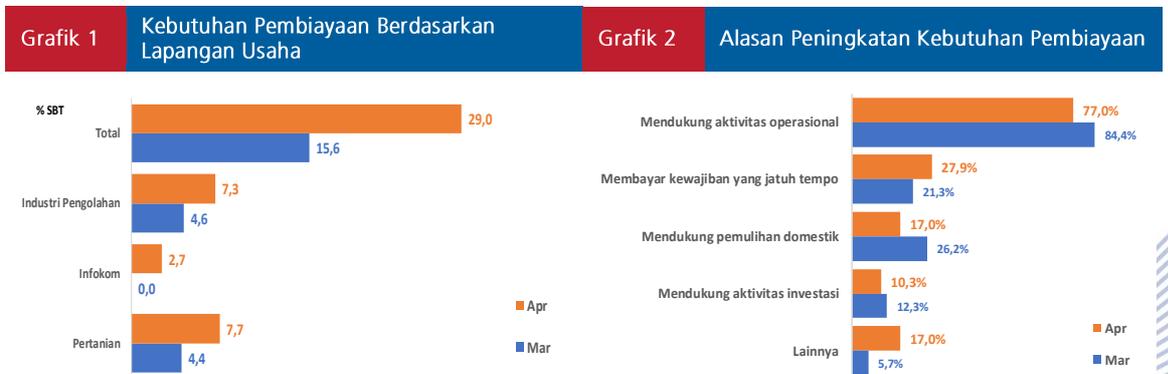
April 2022	Kebutuhan Pembiayaan dan Penyaluran Kredit Terindikasi Meningkat
Korporasi	Kebutuhan pembiayaan korporasi pada April 2022 terindikasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 29,0%, lebih tinggi dari SBT Maret 2022 sebesar 15,6%. Peningkatan pembiayaan diperkirakan bersumber dari dana sendiri, yang masih menjadi mayoritas pembiayaan, diikuti oleh pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik, dan penjualan aset tetap non-produktif. Sementara itu, pembiayaan yang bersumber dari pinjaman ke perbankan dalam negeri terindikasi melambat.
Rumah Tangga	Kebutuhan pembiayaan baru oleh rumah tangga terindikasi meningkat pada April 2022. Mayoritas rumah tangga memilih bank umum sebagai sumber utama penambahan pembiayaan, dengan jenis pembiayaan yang diajukan mayoritas berupa Kredit Multi Guna.
Perbankan	Pada April 2022, penyaluran kredit baru juga terindikasi tumbuh positif dari bulan sebelumnya. Faktor utama yang memengaruhi perkiraan meningkatnya penyaluran kredit baru tersebut yaitu permintaan pembiayaan dari nasabah, serta prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan. Penyaluran kredit baru terindikasi tumbuh positif pada seluruh kategori bank dan pada seluruh jenis kredit. Sementara itu, untuk keseluruhan periode triwulan II 2022, penawaran penyaluran kredit baru diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya.

## A. Kebutuhan Pembiayaan Korporasi

### Kebutuhan Pembiayaan Korporasi pada April 2022

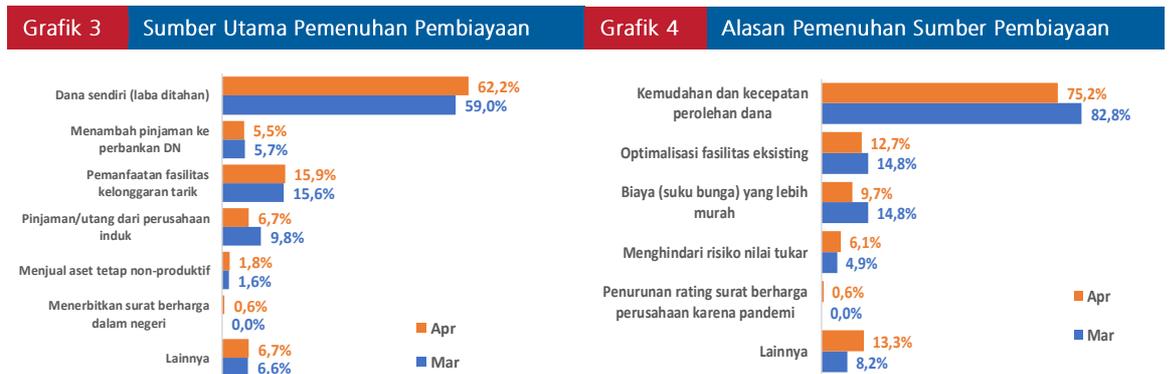
Kebutuhan pembiayaan korporasi pada April 2022 terindikasi meningkat.

Pada April 2022, kebutuhan pembiayaan korporasi tercatat tumbuh meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) permintaan pembiayaan korporasi April 2022 sebesar 29,0% lebih tinggi dari SBT Maret 2022 sebesar 15,6%. Perkembangan tersebut didorong oleh meningkatnya permintaan pembiayaan sektor Pertanian, Informasi dan Komunikasi, serta Industri Pengolahan, terutama untuk mendukung aktivitas operasional, membayar kewajiban jatuh tempo, dan mendukung pemulihan permintaan domestik (Grafik 1 dan 2).



Pada April 2022 pembiayaan dari dana sendiri, pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik pinjaman, dan menjual aset tetap non-produktif meningkat dari bulan sebelumnya.

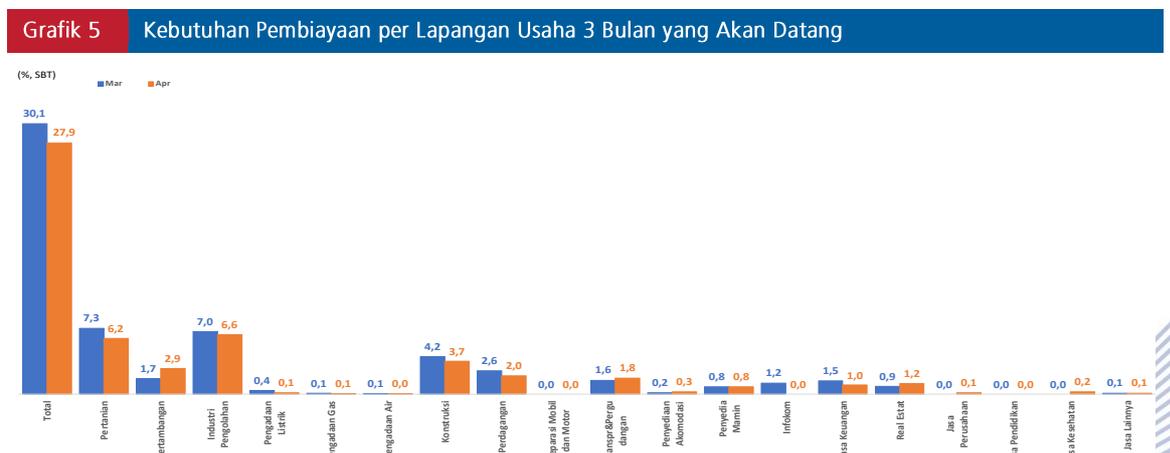
Responden menginformasikan bahwa kebutuhan pembiayaan mayoritas responden masih dipenuhi dari dana sendiri (62,2%) meningkat dibandingkan Maret 2022 (59,0%), demikian juga dengan pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik pinjaman dan menjual aset tetap non-produktif yang terindikasi tumbuh positif yaitu tercatat masing-masing 15,9% dan 1,8% dari bulan sebelumnya sebesar 15,6% dan 1,6% (Grafik 3). Sementara itu, sumber pembiayaan yang berasal dari penambahan kredit baru dari perbankan (5,5%) pada April 2022 tercatat sedikit melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Responden menyampaikan pemilihan sumber pembiayaan terutama dipengaruhi oleh aspek kemudahan dan kecepatan perolehan dana (75,2%) dan optimalisasi fasilitas eksisting (12,7%) (Grafik 4).



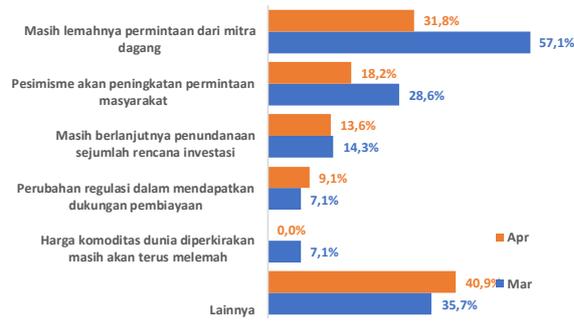
### Kebutuhan Pembiayaan Korporasi pada 3 Bulan yang Akan Datang

Kebutuhan pembiayaan korporasi untuk 3 bulan diprakirakan melambat dibandingkan bulan sebelumnya.

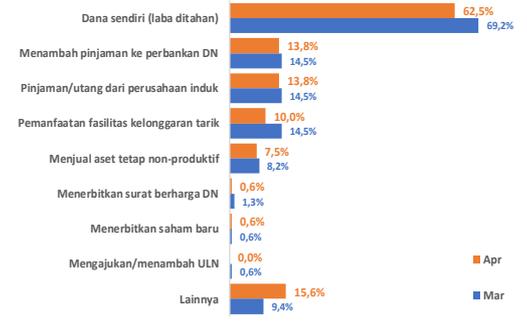
Kebutuhan pembiayaan 3 bulan yang akan datang (Juli 2022) diprakirakan melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 27,9%, lebih rendah dari SBT 30,1% pada bulan sebelumnya (Grafik 5). Perlambatan kebutuhan pembiayaan antara lain disampaikan oleh responden pada sektor Infokom, Pertanian, dan Perdagangan sebagai dampak dari masih lemahnya permintaan dari mitra dagang (31,8%) dan pesimisme akan peningkatan permintaan masyarakat (18,2%) (Grafik 6). Di sisi lain, terdapat beberapa sektor yang masih mengalami peningkatan kebutuhan pembiayaan a.l. Pertambangan, Real Estat, dan Transportasi & Pergudangan, terutama untuk mendukung aktivitas operasional dan membayar kewajiban jatuh tempo yang tidak bisa di-rollover. Responden menyampaikan pemenuhan kebutuhan dana 3 bulan mendatang masih dipenuhi dari dana sendiri (62,5%) meskipun melambat dari bulan sebelumnya (69,2%) diikuti oleh sumber pembiayaan melalui pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik (10,0%) yang juga melambat. Selanjutnya sumber dari pembiayaan melalui kredit baru ke perbankan dalam negeri (13,8%) dan pinjaman/utang dari perusahaan induk (13,8%) relatif tidak banyak berubah pada April 2022 (Grafik 7).



**Grafik 6** Rencana Penggunaan Pembiayaan 3 Bulan yang Akan Datang



**Grafik 7** Rencana Sumber Pemenuhan Pembiayaan 3 Bulan yang Akan Datang



**B. Kebutuhan Pembiayaan Rumah Tangga**

**Kebutuhan Pembiayaan Rumah Tangga pada April 2022**

Kebutuhan pembiayaan pada April 2022 meningkat.

Pada April 2022, kebutuhan pembiayaan rumah tangga melalui utang atau kredit tercatat meningkat. Hal tersebut tercermin dari proporsi responden rumah tangga yang melakukan penambahan pembiayaan melalui utang/kredit pada April 2022 sebesar 10,2% dari total responden, lebih tinggi dibandingkan dengan 9,2% pada bulan sebelumnya. Di sisi lain, sebesar 89,8% responden pada April 2022 menyatakan tidak melakukan penambahan kredit/utang, menurun dibandingkan 90,8% pada bulan sebelumnya.

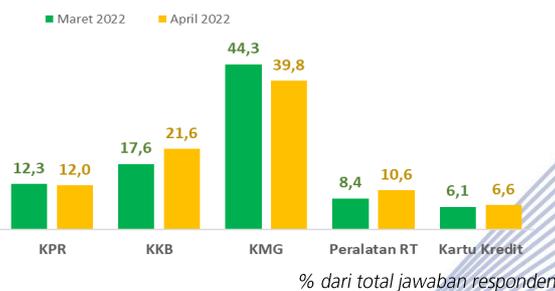
Pada April 2022, kebutuhan pembiayaan rumah tangga mayoritas dipenuhi dari pinjaman bank umum dengan pangsa sebesar 40,5%, sedikit meningkat dibandingkan 38,7% pada bulan sebelumnya. Selanjutnya, kebutuhan pembiayaan juga dipenuhi oleh responden rumah tangga melalui beberapa sumber lainnya, antara lain *leasing*, koperasi, dan teman/kerabat dengan pangsa masing-masing sebesar 17,2%, 16,5%, dan 10,5% (Grafik 8).

Berdasarkan jenis penggunaan, produk pembiayaan yang paling banyak diajukan oleh responden rumah tangga pada April 2022 adalah Kredit Multi Guna (KMG) dengan pangsa sebesar 39,8% dari total pengajuan pembiayaan baru. Jenis pembiayaan lain yang diajukan oleh responden pada April 2022 adalah Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) (pangsa 21,6%), Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) (pangsa 12,0%), kredit peralatan rumah tangga (pangsa 10,6%), dan kartu kredit (pangsa 6,6%). Pada April 2022, pengajuan terhadap KKB, kredit peralatan rumah tangga, dan kartu kredit terindikasi meningkat, sementara pengajuan KMG dan KPR terpantau menurun (Grafik 9).

**Grafik 8** Sumber Pembiayaan Responden Rumah Tangga

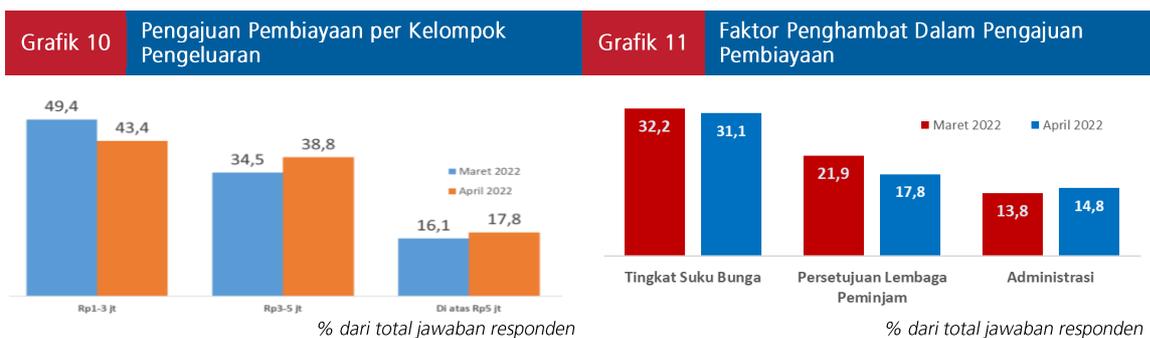


**Grafik 9** Jenis Pembiayaan Responden Rumah Tangga



Menurut tingkat pengeluaran responden, mayoritas penambahan pembiayaan pada April 2022 diajukan oleh rumah tangga dengan tingkat pengeluaran Rp1-3 juta per bulan dengan pangsa 43,4% dari total pengajuan. Persentase tersebut menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara kebutuhan pembiayaan oleh rumah tangga dengan tingkat pengeluaran Rp3-5 juta dan >Rp5jt per bulan terpantau meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, dengan pangsa masing-masing sebesar 38,8% dan 17,8% (Grafik 10).

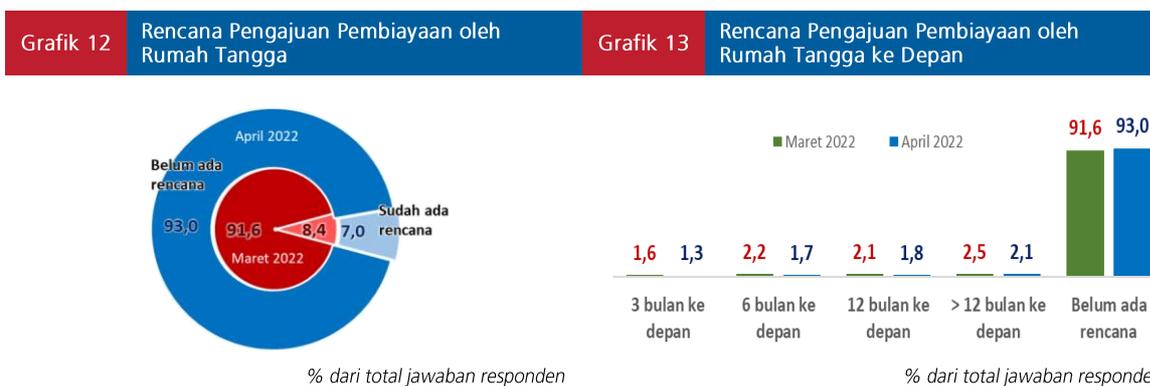
Menurut responden rumah tangga, aspek utama yang menghambat pengajuan pembiayaan pada April 2022 adalah tingkat suku bunga (pangsa 31,1% jawaban responden) diikuti oleh persetujuan dari lembaga peminjam (pangsa 17,8%) dan administrasi (pangsa 14,8%) (Grafik 11).



### Kebutuhan Pembiayaan Rumah Tangga ke Depan

Rencana penambahan pembiayaan ke depan oleh rumah tangga terpantau sedikit melambat.

Pada April 2022, rencana penambahan pembiayaan ke depan oleh rumah tangga terpantau sedikit melambat. Hal ini tercermin dari responden yang menjawab sudah berencana melakukan penambahan pembiayaan ke depan yang tercatat sebesar 7,0% berdasarkan hasil survei periode April 2022, sedikit lebih rendah dibandingkan 8,4% hasil survei bulan sebelumnya (Grafik 12). Secara lebih rinci, sebesar 1,3% responden rumah tangga yang disurvei pada April 2022 berencana menambah pembiayaan pada 3 bulan mendatang, dan 1,7% lainnya merencanakan pengajuan pada 6 bulan mendatang. Kedua rencana pengajuan tersebut sedikit melambat dibandingkan dengan hasil survei periode Maret 2022 (Grafik 13).



Rencana pengajuan KKB, kredit peralatan rumah tangga, dan kartu kredit diperkirakan melambat, sementara KPR dan KMG meningkat di masa mendatang.

Pada rencana pengajuan pembiayaan ke depan, sumber utama pemenuhan pembiayaan utang/kredit diperkirakan masih dari bank umum (pangsa 55,6%), meski sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya (pangsa 60,9%) (Grafik 14). Sumber pembiayaan lainnya yang menjadi preferensi responden rumah tangga untuk menambah pembiayaan ke depan adalah koperasi (pangsa 15,9%), *leasing* (pangsa 11,1%), dan teman (pangsa 9,8%) (Grafik 14).

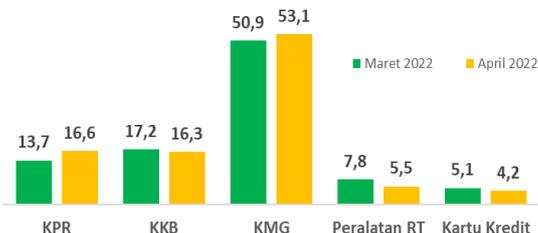
Menurut jenis pembiayaan, KMG masih menjadi produk utama pilihan responden rumah tangga yang berencana melakukan pengajuan pembiayaan ke depan (pangsa 53,1%), lebih tinggi dibandingkan bulan lalu (pangsa 50,9%). Demikian juga pada pengajuan jenis pembiayaan KPR yang diperkirakan meningkat di masa mendatang dengan pangsa sebesar 16,6%. Sementara itu, kebutuhan pembiayaan KKB, kredit peralatan rumah tangga, dan kartu kredit diperkirakan melambat pada angka 16,3%, 5,5%, dan 4,2% di masa mendatang (Grafik 15).

**Grafik 14** Sumber Pembiayaan Responden Rumah Tangga ke Depan



% dari total jawaban responden

**Grafik 15** Jenis Pembiayaan Responden Rumah Tangga ke Depan



% dari total jawaban responden

Pada 3 bulan mendatang, jenis kebutuhan pembiayaan yang paling banyak diajukan adalah KMG (pangsa 60,1%), lebih rendah dibandingkan hasil survei bulan sebelumnya (pangsa 68,1%). Sementara kebutuhan terhadap KPR (pangsa 14,5%), KKB (pangsa 12,7%), dan kredit peralatan rumah tangga (pangsa 5,5%) diprakirakan meningkat (Grafik 16).

Pada 6 bulan mendatang, KMG diprakirakan masih menjadi jenis pembiayaan yang paling banyak diajukan oleh rumah tangga (pangsa 63,5%), meningkat dibandingkan hasil survei bulan sebelumnya (pangsa 46,9%). Sementara itu, kebutuhan akan KKB (pangsa 17,6%), KPR (pangsa 5,4%), kredit peralatan rumah tangga (pangsa 2,7%), dan kartu kredit (pangsa 4,1%) diprakirakan menurun pada 6 bulan mendatang (Grafik 17).

**Grafik 16** Jenis Pembiayaan Responden Rumah Tangga – 3 bulan ke depan



% dari total jawaban responden

**Grafik 17** Jenis Pembiayaan Responden Rumah Tangga – 6 bulan ke depan



% dari total jawaban responden

## C. Penyaluran Kredit Perbankan

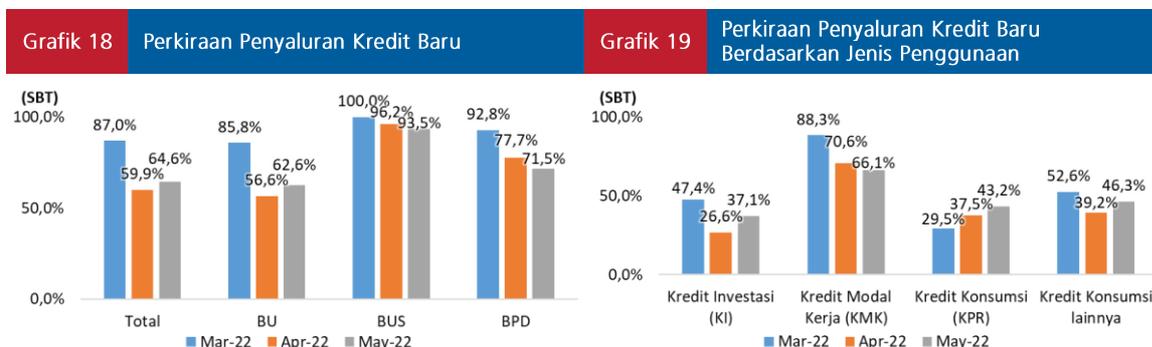
### Penyaluran Kredit Baru pada April 2022

Penyaluran kredit baru pada April 2022 diindikasikan meningkat.

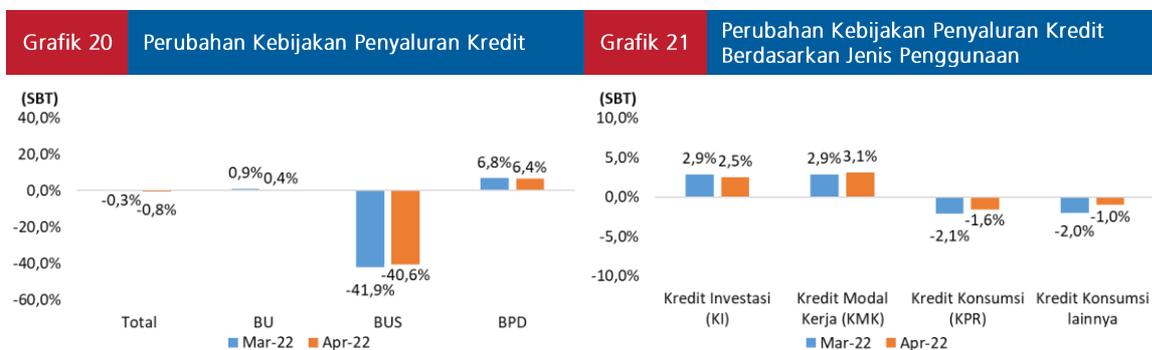
Penyaluran kredit baru pada April 2022 terindikasikan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hasil survei kepada perbankan menunjukkan bahwa Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru pada April 2022 sebesar 59,9%, bernilai positif meski lebih rendah dibandingkan SBT bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 87,0%. Berdasarkan kelompok bank, pertumbuhan kredit baru pada April 2022 terindikasikan terjadi pada seluruh kategori bank (Grafik 18). Berdasarkan jenis penggunaan, penyaluran kredit baru pada April 2022 juga terindikasikan tumbuh positif pada seluruh jenis kredit, dengan SBT tertinggi pada Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar 70,6% (Grafik 19).

Berdasarkan kategori lapangan usaha, penyaluran kredit baru pada April 2022 terutama diprioritaskan kepada lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, diikuti oleh Industri Pengolahan/Manufaktur, Konstruksi, serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Faktor utama yang memengaruhi perkiraan penyaluran kredit baru pada April 2022 yaitu permintaan pembiayaan dari nasabah, serta prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan.

Penyaluran kredit baru diperkirakan kembali meningkat pada Mei 2022, terindikasi dari nilai SBT perkiraan penyaluran kredit baru Mei 2022 sebesar 64,6%. Pertumbuhan positif penyaluran kredit baru pada Mei 2022 diperkirakan terjadi pada seluruh kategori bank (Grafik 18) dan seluruh jenis penggunaan (Grafik 19).



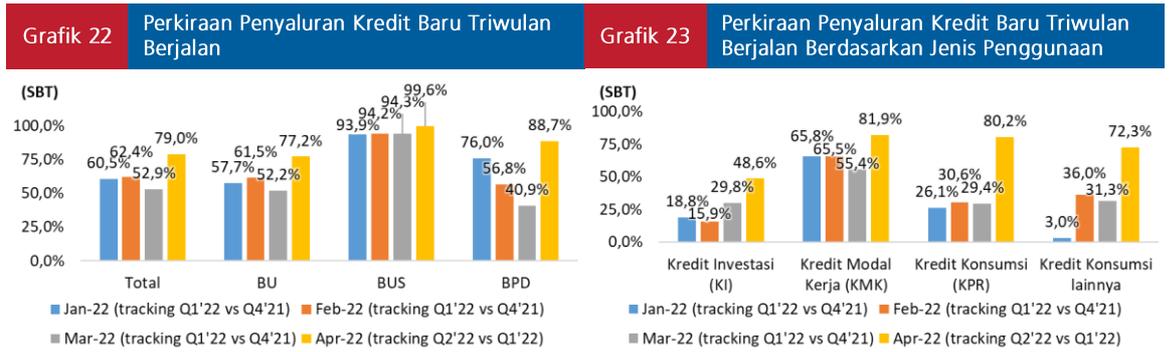
Kebijakan penyaluran kredit (*lending standard*) pada April 2022 diperkirakan lebih longgar dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut terindikasi dari SBT perubahan *lending standard* April 2022 sebesar -0,8%, masih berada pada area longgar (SBT yang bernilai negatif) dan sedikit lebih rendah dibandingkan dengan SBT hasil survei periode sebelumnya sebesar -0,3% (Grafik 20). Kebijakan penyaluran kredit yang lebih longgar pada April 2022 terindikasi pada jenis KPR dan kredit konsumsi lainnya dengan SBT yang bernilai negatif, sementara *lending standard* pada jenis Kredit Investasi (KI) dan KMK terindikasi sedikit lebih ketat dibandingkan bulan sebelumnya (Grafik 21). Faktor yang memengaruhi perubahan standar pemberian kredit pada April 2022 antara lain proyeksi ekonomi ke depan, *risk appetite* bank, kondisi likuiditas bank, dan kondisi sektor riil saat ini.



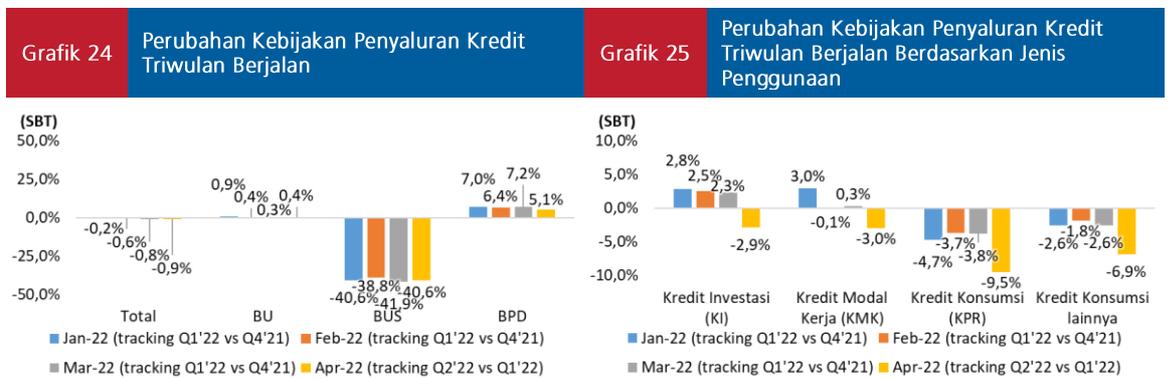
### Penyaluran Kredit Baru pada Triwulan II 2022

Untuk keseluruhan periode triwulan II 2022, penyaluran kredit baru diperkirakan tumbuh lebih tinggi. Hal tersebut terindikasi dari SBT perkiraan penyaluran kredit baru triwulan II 2022 hasil survei periode April 2022 sebesar 79,0%, lebih tinggi dibandingkan 52,9% pada triwulan I 2022. Berdasarkan kelompok bank, pertumbuhan kredit baru yang lebih tinggi terindikasi terjadi pada seluruh kategori bank (Grafik 22). Berdasarkan jenis penggunaan, penyaluran kredit baru juga terindikasi tumbuh lebih tinggi pada seluruh jenis kredit (Grafik 23).

Penyaluran kredit baru pada Triwulan II 2022 diindikasikan tumbuh lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

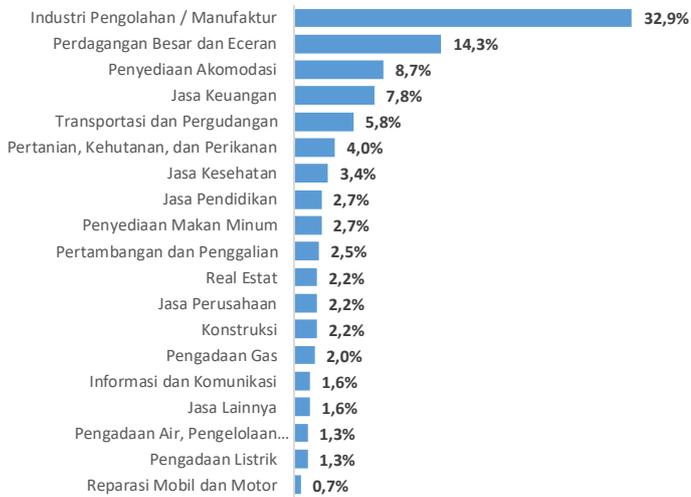


Berdasarkan hasil survei April 2022, kebijakan penyaluran kredit baru untuk keseluruhan triwulan II 2022 secara umum sedikit lebih longgar dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT perubahan kebijakan penyaluran kredit triwulan II 2022 hasil survei periode April 2022 yang tercatat negatif tipis sebesar -0,9% (Grafik 24). Berdasarkan jenis penggunaan, kebijakan penyaluran kredit yang lebih longgar pada triwulan II 2022 diperkirakan terutama terjadi pada KPR dan kredit konsumsi lainnya (Grafik 25).

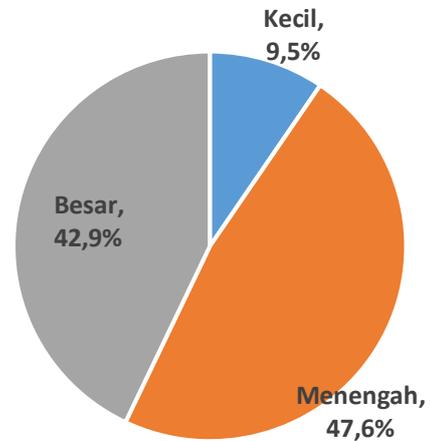


## LAMPIRAN

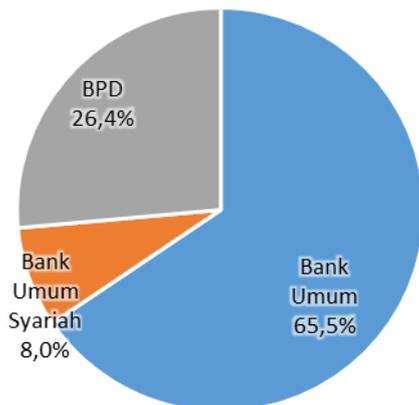
**Grafik 26** Sebaran Responden Korporasi Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan per Sektor



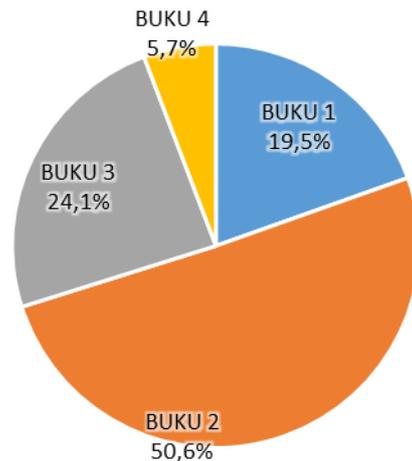
**Grafik 27** Sebaran Responden Korporasi Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan per Skala Usaha



**Grafik 28** Sebaran Responden Perbankan Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan per Kategori Bank



**Grafik 29** Sebaran Responden Perbankan Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan per BUKU



## METODOLOGI

Survei Penawaran dan Permintaan Pembiayaan Perbankan dilaksanakan secara bulanan sejak Agustus 2020. Survei dilakukan dalam rangka mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat dampak pandemi COVID-19. Tujuan survei ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembiayaan (sisi permintaan) maupun penyalurannya (sisi penawaran). Survei dilakukan kepada korporasi dan rumah tangga dari sisi permintaan, dan perbankan dari sisi penawaran dengan cakupan nasional.